

Husnita

# Berawal dari Hobi Ngobrol

**BERKAT modal hobi ngobrol dan diskusi, Husnita menjalani kariernya dengan mulus sebagai Corporate Communications Telkomsel Regional Jawa Barat.**

Pembawaannya santai serta ramah. Itulah yang menjadi ciri khas Husnita atau sering dipanggil Seuz Enn. Jadi wajar bila siapa pun yang menghabiskan waktu untuk berbincang dengannya merasa nyaman. Selain itu, kepintaran yang dimilikinya juga membuat perbincangan pun terasa berisi, tak sekadar basa-basi.

Sebenarnya, latar pendidikan Husnita bukan ilmu komunikasi. Dia tercatat mengenyam pendidikan di D3 PAAP Jurusan Akuntansi, kemudian melanjutkan ke S1 program ekstensi STIE Tridarma. Meski begitu, wanita berjilbab itu justru nyaman menduduki posisi sebagai *Corcomm* yang biasanya ditempati oleh lulusan jurusan Ilmu Komunikasi.

Meski sempat terpikir untuk menjadi pekerja di sebuah bank ternama semasa kuliah, Husnita sudah mulai merasakan bahwa dunianya bukan di perbankan. Karena itulah se usai lulus dia memutuskan mengawali karier sebagai Service Operation Support di Telkomsel.

"Semasa kuliah dulu aku inginnya kerja di bank. Tapi ternyata *enggak* cocok di bank, soalnya harus ulet. Namun, dengan masuknya aku sebagai *corcomm*, ini sebagai pembuka jalan untuk meng-upgrade diri," ujar Husnita kepada *INILAH* beberapa waktu lalu.

Menjalani karier sebagai *corcomm* sejak 2010, Seuz Enn merasa tak memiliki dasar ilmu komunikasi. Karena itulah, tak mau hanya mengandalkan pengalaman praktis selama bekerja di industri telekomunikasi, dia pun mencoba untuk belajar ilmunya.

Maka, wanita kelahiran Bukittinggi, 19 September 1973 itu kembali ke kampus, melanjutkan pendidikan S2 di Ilmu Komunikasi Unpad.

Bukan hanya hobi ngobrol dan diskusi, dia juga senang untuk terus menggali ilmu. Dengan ilmu, menurut Husnita, dia bisa semakin memahami pekerjaan yang tengah dijalannya. Jadi, bukan hanya mengetahui bagaimana praktiknya, dia juga menguasai ilmu dasarnya.

"Timbul keinginan untuk mengambil kuliah lagi di ilmu komunikasi karena biar aku tahu bagaimana dasarnya. Soalnya kuliah dulu kan di akuntansi. Sambil belajar ya mengasah ilmu. Fokusnya ilmu komunikasi. Ternyata pekerjaan ini asyik, karena bisa berhubungan dengan media. Meski posisi ini baru dijabat 2010 lalu, tapi rasanya sudah lama banget. Mungkin saking nyamannya," jelasnya.

Sebagai *corcomm*, Husnita merasa ini adalah pekerjaan yang sangat mencerminkan dirinya. Bergaya santai tanpa adanya tekanan karena harus berada dalam situasi formal, menjadi cara dia untuk menghadapi orang lain sekaligus saat menemukan masalah.

Meski selalu terlihat ceria, dia mengaku seperti manusia lainnya yang kadang-kadang menemui masalah. Namun, semuanya dia hadapi dengan senyuman sehingga tak membuat orang lain ikut susah karena sikapnya yang uring-uringan. Dia tak ingin menjadikan sebuah masalah menjadi penghadang pekerjaan yang

dicintainya itu.

Menurutnya, dalam menghadapi masalah semuanya harus diselesaikan dengan kepala dingin. Salah satu kiatnya adalah, jangan mudah emosi ketika menemui masalah atau kendala.

"Kendala atau masalah memang pasti ada. Tapi sejauh ini aku atasi semuanya dengan santai. Jangan jadi mengganggu aktivitas. Karena semuanya bisa diselesaikan meskipun dengan gaya yang santai ini. Intinya pasti santai tapi tetap fokus dan serius. Jadi semuanya terselesaikan dengan baik," papar Husnita.

Pekerjaannya sebagai *corcomm* dianggap Husnita sebagai profesi yang diinginkannya. Dia mampu mengimplementasikan hobi dengan pekerjaan. Selain itu, dalam pekerjaannya dia bisa bertukar pikiran dengan banyak orang.

"*Corcomm* adalah pekerjaan yang aku inginkan. Dengan posisi ini kita menjelaskan yang seseorang tidak tahu atau kita diskusi sesuatu yang bisa bermanfaat bagi orang lain. Jadi ilmu yang kita dapatkan bermanfaat dengan cara tukar pikiran saat ngobrol atau diskusi kecil," ungkap Husnita.

(astri agustina/hus)



# Pandai-pandai Membagi Waktu

**K**ESIBUKANNYA sebagai Corporate Communications Telkomsel Regional Jawa Barat, membuat Husnita harus pandai membagi waktu. Istri dari Bambang Agus Hermawan itu harus pintar membagi waktu antara pekerjaan, pendidikan serta keluarga dengan baik.

Bagi Husnita, sehari 24 jam rasanya tidak cukup untuk membagi semua kegiatan. Meski begitu, dia mengaku tidak merasa keteteran dengan segala kesibukannya itu.

Baginya, semua hal harus berjalan sesuai dengan porsi-porsinya masing-masing. Kewajibannya kini adalah bagaimana agar mampu membagi waktu. Hal itu dilakukannya agar semua kegiatan

bisa mendapatkan porsi yang layak.

“Jalani semua sesuai porsi. Aku enggak boleh menelantarkan pekerjaan karena itu tugas aku. Keluarga juga kewajiban yang harus dijalani dengan baik. Begitu juga pendidikanku,” ujar Husnita kepada *INILAH*.

Dengan kesibukannya yang segudang, antara menjalankan kesibukan sebagai Corporate Communication dan menyelesaikan pendidikannya di Program Doktor Ilmu Komunikasi Unpad Bandung, Husnita tetap tidak menelantarkan kewajibannya sebagai ibu. Apalagi pekerjaan sang suami yang harus tinggal di luar kota membuatnya harus memiliki perhatian ekstra kepada kedua anaknya, Juan Ramadheni Hermawan (12) dan Sulthan Roja Ulkhairy (5).

Perhatian yang diberikan olehnya bukan hanya melalui tatap muka. Kecanggihan teknologi dimanfaatkan Husnita untuk terus memantau kedua anaknya yang notabene masih harus berada di ba-

wah pengawasannya.

“Sekarang teknologi semakin canggih. Perhatian itu aku berikan melalui telepon atau terus kirim pesan singkat sama anak-anakku. Mereka juga untungnya mengerti dengan kesibukan ini. Tapi yang jelas, setiap pagi dan malam aku masih bisa bertemu dan mengurus mereka, karena saat siang hari kami sama-sama sibuk,” jelasnya.

Kuncinya, kata Husnita, asal-pandai membagi waktu semuanya akan terlaksana dengan baik. Selain itu, dia juga berusaha untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi semaksimal mungkin sebagai jalan keluar terbaik saat ini agar tetap berkomunikasi dengan kedua anaknya.

“Meski terbatas oleh waktu karena beragam kesibukan, aku masih memiliki waktu untuk memperhatikan anak-anak serta suami, menjalani pendidikan dengan serius dan konsentrasi pada pekerjaan dengan baik,” pungkasnya.

(*astri agustina/hus*)

## Biodata

<b>Nama Lengkap</b>	: Husnita, S.E, M.Si
<b>Nama panggilan</b>	: Seuz Enn
<b>Tempat/Tgl Lahir</b>	: Bukittinggi, 19 September 1973
<b>Pendidikan terakhir</b>	: Mahasiswi Semester II, Program Doktor Ilmu Komunikasi Unpad Bandung
<b>Suami</b>	: Bambang Agus Hermawan
<b>Anak</b>	: 1. Juan Ramadheni Hermawan (12 tahun) 2. Sulthan Roja Ulkhairy (5 tahun)
<b>Pekerjaan</b>	: Corporate Communications Telkomsel Regional Jawa Barat
<b>Hobi</b>	: Traveling dan Shopping
<b>Motto Hidup</b>	: Make it Happen dan Kerja adalah Ibadah

